



YOGYKARYA

► KELURAHAN PAKUNCEN

Biopori untuk Sampah Organik

WIROBRAJAN—Bersamaan dengan gerakan zero sampah anorganik yang diusung Pemkot Jogja, warga Kalurahan Pakuncen, Kemantren Wirobrajan mengelola sampah organik melalui lubang resapan biopori.

Feriyanti, Ketua Bank Sampah Mugi Resik RW 12 menyampaikan mayoritas masyarakat RW 12 memiliki usaha kuliner, sehingga menghasilkan banyak sampah organik. Dari permasalahan tersebut, masyarakat mulai mengelola sampah organik menggunakan lubang resapan biopori.

“Saat ini permasalahan sampah organik bisa sedikit teratasi, terutama untuk UMKM kuliner penghasil sampah olahan makanan,” katanya Senin (13/3).



ist/Kelurahan Pakuncen

Warga membuat lubang resapan biopori di Kalurahan Pakuncen, Kemantren Wirobrajan belum lama ini.



Gandeng Gendong

Diketahui, masyarakat RW 12 memiliki sentra kuliner Kampung Singosaren yang berdiri beberapa b u l a n belakangan.

Saat ini sentra kuliner tersebut pun menjadi penggerak ekonomi masyarakat. Beberapa kuliner yang dipasarkan yaitu

dimsum, angkringan, bakso dan nasi goreng. Dengan komoditas yang diperdagangkan berupa kuliner, maka sampah organik banyak dihasilkan masyarakat.

Saat ini ada 40 lubang resapan biopori di pakuncen. Dari lubang tersebut, masyarakat mengelola sampah organik secara komunal. *(Stefani Yulindriani)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Februari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005